Manulife Investment Management

Investment Weekly Highlights

08-01-2024

Pekan Lalu

Indikator Utama	29-Dec-23	5-Jan-24	%
IHSG	7,272.8	7,350.6	1.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,422.3	7,610.8	2.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,873.6	2,871.9	-0.1
BINDO Index	489.4	488.9	-0.1
USD/IDR	15,399.0	15,516.0	-0.8

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	5.6
IDXENER	Energi	3.8
IDXFIN	Keuangan	2.3
IDXNCYC	Konsumen non-primer	1.6
IDXBASIC	Material	1.4
IDXINDUS	Perindustrian	0.9
IDXINFRA	Infrastruktur	0.0
IDXPROP	Properti & real estat	-0.1
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.5
IDXTECH	Teknologi	-1.2
IDXHLTH	Kesehatan	-3.7

Pasar saham Amerika Serikat melemah pekan lalu dibayangi oleh perkembangan kondisi geopolitik dan data tenaga kerja yang lebih kuat dari ekspektasi. Tensi di kawasan Laut Merah meningkat dengan Iran mengirim kapal perang ke kawasan tersebut merespons AS yang menyerang kapal Houthi dari Yemen. Kondisi ini mendorong pelayaran kargo untuk menghindari kawasan Laut Merah dan Terusan Suez yang merupakan jalur pelayaran kargo terdekat dari Asia ke Eropa. Sementara itu pasar juga dikejutkan oleh data tenaga kerja *nonfarm payroll* AS yang lebih kuat dari ekspektasi, mencatat 216 ribu pekerja baru di Desember lebih tinggi dari perkiraan 175 ribu. Data ini mengurangi optimisme pasar The Fed dapat menurunkan suku bunga secara agresif. Ekspektasi pemangkasan suku bunga menurun menjadi pemangkasan 135bps untuk 2024 dari ekspektasi sebelumnya 150bps. Indeks S&P 500 ditutup turun 1.52% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y naik dari 3.88% ke 4.04%.

Pasar saham kawasan Asia juga melemah pekan lalu tertekan sentimen negatif data ekonomi China yang lemah. Aktivitas pabrik di China menyusut pada bulan Desember ke level terendah dalam enam bulan. Kembalinya kekhawatiran geopolitik turut membebani pasar setelah ASML Holding membatalkan pengiriman peralatan manufaktur cip ke China atas permintaan pemerintah AS. Selain itu pasar juga menantikan pemilu Taiwan di 13 Januari dan dampaknya terhadap hubungan geopolitik China dan AS. Presiden China Xi Jinping berkomentar bahwa unifikasi China dan Taiwan tidak dapat terelakkan. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup turun 2.02% pekan lalu.

Berlawanan dengan pasar global, IHSG berhasil mencatat kinerja positif 1.07% pekan lalu. Sektor transportasi mencatat kinerja terbaik sementara sektor kesehatan melemah terdalam. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR2.87 triliun pekan lalu. Sementara itu pasar obligasi mencatat kinerja negatif 0.11% dengan imbal hasil SBN 10Y naik dari 6.48% ke 6.70% seiring dengan naiknya imbal hasil UST. Data ekonomi domestik terkini relatif positif, di mana inflasi turun ke 2.61% YoY di Desember lebih baik dari ekspektasi 2.74%, dan PMI manufaktur naik ke 52.2 di Desember dari sebelumnya 51.7.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	11 Jan	Inflasi (CPI)
	12 Jan	PPI
China	12 Jan	Inflasi, neraca perdagangan
Indonesia	8 Jan	Cadangan devisa
	9 Jan	Indeks keyakinan konsumen

Pekan ini pasar akan memperhatikan data inflasi AS dengan konsensus memperkirakan inflasi sedikit naik ke 3.2% YoY karena naiknya harga BBM di AS, sementara inflasi inti masih menunjukkan tren disinflasi turun ke 3.8% YoY. Di kawasan Asia, pasar akan memperhatikan data China yang diperkirakan masih relatif lemah. Inflasi diperkirakan tetap di zona deflasi -0.4% YoY, dan ekspor-impor juga relatif flat dengan ekspor di 1.6% YoY dan impor di 0% YoY.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

MAMI #1

Melangkah bersama manajer investasi *terbesar* di Indonesia*

* Total dana kelolaan terbesar Rp 102,4 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana terbesar Rp 45,8 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana saham terbesar Rp 14,4 triliun (Sep-2023)

* Dana kelolaan reksa dana Dolar AS terbesar USD 423 juta (Sep-2023)

Info